

## Kumham Ungkap Alasan Izinkan Bharada E Diwawancara Kompas TV

Ditjen Pemasyarakatan (PAS) Kemenkumham membeberkan alasan memberikan izin wawancara Kompas TV dengan Richard Eliezer ( Bharada E ). Koordinator Humas dan Protokol Ditjen PAS Rika Aprianti mengatakan wawancara tersebut membicarakan agenda pembinaan Richard Eliezer, sehingga izin diberikan. "Yang sempat kami dengar wawancara Eliezer kan ada kandungan pembinaan di situ, di mana dia, apa kegiatannya yang dilakukan di sana, dan ini kan informasi ya, bagian dari pembinaan," kata Rika di Lapas Narkotika Kelas II A, Jakarta Timur, Sabtu (11/3). "Dia membaca buku, dia menyelesaikan skripsinya, itu bagian dari pembinaan. Dia melaksanakan ibadah, itu bagian dari pembinaan. Dan menurut saya itu memang bagus untuk diinformasikan kepada masyarakat khususnya," sambungnya. Rika juga mengatakan ada perwakilan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) yang turut mendampingi Richard saat wawancara. Dengan kata lain, wawancara itu juga atas sepengetahuan LPSK. Rika menyebut perwakilan LPSK yang hadir adalah petugas yang menjaga Bharada E. "Dari pihak pengacara juga sudah ada koordinasi, dan pada saat wawancara juga sudah ada pihak LPSK di situ," kata Rika. Sebelumnya, LPSK mencabut perlindungan yang diberikan kepada Richard Eliezer. Alasannya, Richard mau diwawancara stasiun televisi dan ditayangkan. LPSK menganggap Richard telah melanggar perjanjian yang berpotensi membahayakan keselamatannya. Sementara itu, Pemimpin Redaksi Kompas Tv Rosiana Silalahi bersikukuh wawancara pihaknya dengan Richard sudah sesuai prosedur. Kompas Tv telah mengantongi izin dari kuasa hukum Richard dan Kementerian Hukum dan HAM. Bahkan, Rosiana Silalahi mengatakan perwakilan LPSK juga ikut serta dalam wawancara dan menitipkan pertanyaan. Meski demikian, hak Richard Eliezer sebagai justice collaborator tidak hilang setelah LPSK mencabut perlindungan.